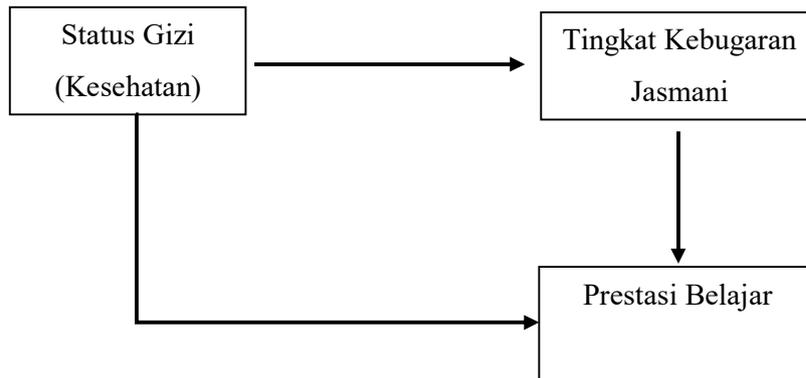


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat digambarkan kerangka konsepnya seperti pada gambar 1 berikut.



GAMBAR 1

Hubungan antara Status Gizi, Tingkat Kebugaran Jasmani dan Prestasi Belajar

Penjelasan

Kesehatan adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya yaitu status gizi. Status gizi mahasiswa dapat memengaruhi tingkat kebugaran jasmani mahasiswa itu sendiri. Kebugaran jasmani memiliki peranan penting yang menentukan produktivitas belajar. Manfaat kebugaran jasmani sangat bermacam-macam, salah satunya ialah kebugaran bagi pelajar dan mahasiswa dapat mempertinggi kemauan dan kemampuan belajar. Contoh yang dapat dilihat adalah jika kondisi fisik terganggu (sakit) dapat membuat remaja susah untuk berkonsentrasi saat belajar dan berdampak pada prestasi belajarnya.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dikaji ada tiga jenis variabel penelitian yaitu Status Gizi Tingkat Kebugaran Jasmani dan Prestasi Belajar dimana Status Gizi dan Tingkat Kebugaran Jasmani sebagai variabel bebas (independen variabel) serta Prestasi Belajar sebagai variabel terikat (dependen variabel).

Definisi Operasional Variabel dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keadaan Keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan zat gizi.	Menimbang BB sampel Mengukur TB sampel Menghitung dengan rumus : $IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (meter)}^2}$	Hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut : Sangat Kurus : <17,0 Kurus : 17,0 – 18,5 Baik (Normal) : >18,5 – 25,0 Gemuk : > 25,0 – 27,0 Obesitas : > 27,0	Interval

Kebugaran Jasmani	Daya tahan tubuh individu yang diukur dengan menilai VO2 maks dalam satuan ml/kg/menit dengan melakukan test Lari Multi Tahap.	Menggunakan Metode Bleep test, dimana peserta tes berlari bolak-balik sesuai dengan irama bleep yang terdiri dari beberapa tingkatan (level).	Hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut : Kurang Sekali: < 28.0 ml/kg/menit Kurang : 28.1 – 34 ml/kg/menit Sedang : 34.1 – 42 ml/kg/menit Baik : 42.1 – 52 ml/kg/menit Baik Sekali : > 52.1 ml/kg/menit	Ordinal
Prestasi Belajar	Hasil belajar dalam setiap semester yang terdiri dari beberapa mata kuliah yang digambarkan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).	Mencatat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa semester 4.	Hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dikategorikan yaitu: Pujian : 3.51 – 4.00 Sangat Memuaskan : 3.00 – 3.50 Memuaskan : 2.76 – 3.00	Ordinal